

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berjalan baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu sehingga akan membawa bangsa menuju ke arah kemajuan. Kemajuan suatu bangsa juga ditentukan oleh tingkat keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai suatu bangsa apabila ada usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu bangsa itu sendiri.

Pendidikan yang ada dapat membantu manusia mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendapatkan pengetahuan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara.

Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan, baik yang diberikan melalui pendidikan di sekolah maupun pendidikan di lingkungan keluarga.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui proses pembelajaran, bimbingan dan latihan untuk membantu peserta didik dalam proses perubahan diri kearah tercapainya pribadi yang dewasa. Seperti yang dijelaskan dalam GBHN bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Sedangkan menurut Ahmadi (2004:7) “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan secara intelektual dan emosional.

Begitu juga yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif. Jika proses pembelajaran berjalan dengan baik maka akan membantu dalam upaya peningkatan potensi diri, kepribadian serta kemampuan peserta didik. Melalui pembelajaran yang dilakukan

diharapkan juga peserta didik mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan.

Fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokrasi dan bertanggungjawab.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu membentuk watak peserta didik, sedangkan watak setiap manusia tidak sama. Misalnya bagaimana keluarga memberi dukungan kepada anak dan akibatnya terhadap kecerdasan emosional yang dimiliki anak. Perbedaan cara masing-masing keluarga dalam memberi dukungan kepada anak mengakibatkan kecerdasan emosional setiap anak berbeda-beda.

Prestasi dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi siswa dan semua pihak yang berpengaruh dalam proses belajar. Kegagalan prestasi belajar siswa bukan karena siswa tersebut tidak pandai, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, sebagai guru atau wali murid diharapkan bisa mengetahui kesulitan siswa dalam belajar dan ikut serta membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi siswa. Menurut Gunarso dalam Hamdani (2011:138) "Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar".

Keberhasilan dalam memperoleh prestasi tidak lepas dari dukungan keluarga dalam bentuk interaksi. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena di dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa.

Demi kelancaran dan keberhasilan anak dalam belajar, maka perlu diusahakan interaksi yang baik di dalam keluarga. Kesalahan yang dilakukan anak dapat disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman, namun hukuman tersebut dapat mensukseskan belajar anak. Jika hukuman yang diberikan kepada anak terlalu berat dapat membebani anak dan mengganggu psikologisnya. Menurut Gottlieb dalam Kuncoro (2002:54) “Dukungan keluarga adalah komunikasi verbal dan non verbal, saran, bantuan, yang diberikan oleh orang-orang yang akrab di dalam lingkungan sosialnya”.

Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap dan dapat berubah-ubah setiap saat. Kecerdasan emosional memiliki peranan yang penting dan dapat diajarkan di dalam dunia pendidikan, diantaranya mengajarkan tentang integritas, kejujuran dan komitmen. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan kecerdasan emosional dalam menentukan keberhasilan, bukan hanya pada proses belajar tetapi juga pada masa yang akan datang.

Peranan keluarga terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional. Jika anak memiliki kecerdasan emosional yang baik, hal tersebut dapat mendukung dalam upaya pencapaian tujuan dan cita-cita. Menurut Suharsono (2004:34) “Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengetahui diri sendiri, mengetahui potensi-potensi dan kemampuan yang dimiliki, mengetahui kelemahan-kelemahan perasaan dan emosi”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pencapaian prestasi belajar yang diinginkan harus ada dukungan keluarga. Selain itu dibutuhkan faktor lain yaitu kemampuan yang dimiliki setiap individu berkaitan dengan kecerdasan emosional. Jika kedua faktor tersebut dapat berjalan beriringan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian prestasi.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Ekonomi, dengan ini peneliti ingin mengungkapkan tentang dukungan keluarga yang didapatkan anak berkaitan dengan pendidikannya, selain itu juga peneliti akan mengungkapkan tentang kecerdasan emosional yang dimiliki anak dalam menunjang pencapaian prestasi belajar. Apakah siswa memperoleh dukungan keluarga dan memiliki kecerdasan emosional dalam belajar, sehingga dalam penelitian ini akan didapatkan berbagai variasi jawaban mengenai dukungan keluarga dan kecerdasan emosional yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SUKODONO TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan, beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar antara lain dukungan keluarga, faktor lingkungan dan kecerdasan emosional.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan maka dapat diidentifikasi suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Tolak ukur keberhasilan belajar mengajar adalah dengan melihat prestasi belajar.
2. Dukungan keluarga yang tinggi menghasilkan prestasi belajar yang baik.
3. Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa dapat memicu prestasi belajar yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dukungan keluarga dibatasi pada cara orang tua mendidik, interaksi antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga dan perhatian orang tua.
2. Kecerdasan emosional dibatasi pada kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai ujian akhir semester yang diperoleh dari nilai raport siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh dukungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada siswa mengenai dukungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukodono Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk memberikan dukungan kepada anak, sehingga membantu meningkatkan

prestasi belajar. Selain itu diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi orang tua dalam memperhatikan fasilitas belajar anak, perhatian terhadap pendidikan anak, dan motivasi yang diberikan kepada anak di lingkungan keluarga.

- b. Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya memiliki kecerdasan emosional dalam diri siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penilaian berikutnya yang sejenis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian prestasi, belajar, prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dukungan keluarga, indikator dukungan keluarga, emosi, kecerdasan emosional, indikator kecerdasan emosional, pengaruh dukungan keluarga

terhadap prestasi belajar, pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, pengaruh dukungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dan jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN